

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS UNTUK  
MEMINIMALKAN RISIKO KERUGIAN PADA PERUMDA DHARMA  
SANTHIKA TAHUN 2025**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI MADE SILVIA CANDRA DEWI  
NIM : 2415664021**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

# **ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS UNTUK MEMINIMALKAN RISIKO KERUGIAN PADA PERUMDA DHARMA SANTHIKA TAHUN 2025**

**Ni Made Silvia Candra Dewi**  
**2415664021**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko likuiditas dalam meminimalkan potensi kerugian pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Santhika tahun 2025. Risiko likuiditas menjadi salah satu tantangan penting karena ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dapat mengganggu operasional dan menurunkan kualitas pelayanan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko dilakukan melalui tiga tahapan, yakni identifikasi, pengendalian, dan evaluasi risiko. Identifikasi risiko dilaksanakan dengan pemantauan arus kas harian dan analisis piutang, sementara pengendalian dilakukan melalui penetapan saldo kas minimal, proyeksi arus kas, serta pemanfaatan sistem digital “Oxy” untuk memantau kondisi keuangan secara real-time. Evaluasi risiko dilaksanakan secara berkala melalui pelaporan ke direksi dan audit oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Meskipun strategi yang diterapkan terbukti mampu menekan risiko likuiditas, penelitian menemukan bahwa belum tersedia kebijakan tertulis yang komprehensif serta keterbatasan sumber daya manusia di bidang keuangan. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan literatur terkait manajemen risiko likuiditas di sektor badan usaha milik daerah serta memberikan rekomendasi praktis berupa penyusunan kebijakan formal, peningkatan kapasitas staf, dan pengembangan sistem monitoring yang lebih terstruktur, sehingga Perumda Dharma Santhika dapat menjaga stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.

**Kata kunci: manajemen risiko, risiko likuiditas, perumda, pengendalian risiko, evaluasi risiko**

***ANALYSIS OF LIQUIDITY RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION TO  
MINIMIZE LOSS RISK AT PERUMDA DHARMA SANTHIKA IN 2025***

**Ni Made Silvia Candra Dewi  
2415664021**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the implementation of liquidity risk management in minimizing potential losses at the Regional Public Company (Perumda) Dharma Santhika in 2025. Liquidity risk is a significant challenge, as the inability to meet short-term obligations may disrupt operations and reduce the quality of public services. The research employs a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that liquidity risk management is carried out through three main stages: risk identification, risk control, and risk evaluation. Risk identification is conducted by monitoring daily cash flows and analyzing receivables, while risk control involves setting minimum cash balances, preparing cash flow projections, and utilizing a digital system called “Oxy” to monitor financial conditions in real time. Risk evaluation is conducted regularly through reporting to the board of directors and audits by the Internal Supervisory Unit (SPI). Although these strategies have proven effective in mitigating liquidity risk, the study reveals the absence of comprehensive written policies and limited financial human resources. The contribution of this research lies in strengthening the literature on liquidity risk management in regional-owned enterprises and providing practical recommendations such as formalizing risk management policies, enhancing staff capacity, and developing a more structured monitoring system, enabling Perumda Dharma Santhika to maintain financial stability and improve public service quality sustainably.*

***Keywords: risk management, liquidity risk, perumda, risk control, risk evaluation***

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	22
C. Alur Pikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	29
D. Keabsahan Data.....	30
E. Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan dan Temuan.....	41
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Simpulan .....	53
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	26
---------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Matriks Pengendalian Risiko .....	39
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pertanyaan Wawancara.....	60
Lampiran 2	: Jawaban dari Manajer Keuangan.....	62
Lampiran 3	: Jawaban dari Asisten Manajer Keuangan.....	66
Lampiran 4	: Jawaban dari Staf Pembukuan di Keuangan.....	70
Lampiran 5	: Jawaban dari Staf Hutang di Keuangan.....	72
Lampiran 6	: Jawaban dari Kasir di Keuangan.....	74
Lampiran 7	: Jawaban dari Satuan Pengawas Internal (SPI).....	76
Lampiran 8	: Jawaban dari Satuan Pengawas Internal (SPI).....	79
Lampiran 9	: Dokumentasi Selama Wawancara.....	82



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, manajemen risiko menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh perusahaan, termasuk Perusahaan Umum Daerah (Perumda). Penerapan manajemen risiko yang efektif dapat membantu meminimalkan kerugian dan meningkatkan kinerja organisasi. Perumda, sebagai entitas yang bertanggung jawab dalam penyediaan layanan publik, dihadapkan pada berbagai risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan keberlanjutan operasionalnya (Anita et al., 2022).

Sejalan dengan pentingnya manajemen risiko tersebut, manajemen risiko didefinisikan sebagai penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola risiko yang dihadapi oleh organisasi, keluarga, atau masyarakat. Ini termasuk dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, memimpin atau mengoordinasikan, dan mengawasi program manajemen risiko. Henry (2016:9) menyatakan bahwa tantangan tersebut berasal dari berbagai masalah seperti teknologi, globalisasi, margin yang menipis, perbedaan berbagai produk, dan peraturan bisnis yang ketat (Lionel et al., 2023).

Jika manajemen risiko tidak diterapkan secara efektif, perusahaan dapat menghadapi berbagai kerugian yang tidak terduga. Risiko tersebut juga dapat dihubungkan dengan terjadinya kerugian yang tidak diduga atau tidak diinginkan akibat timbul adanya sebuah ketidakpastian dalam suatu proses

bisnis. Penerapan manajemen risiko yang baik diharapkan dapat membantu kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian pada kegiatan operasional dan sasaran organisasi. Risiko pada operasional adalah risiko umum yang bersumber dari masalah internal perusahaan, di mana risiko ini terjadi karena lemahnya sistem kontrol manajemen yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan (Kuswinarto dan Rizki, 2023).

Salah satu jenis risiko keuangan yang paling signifikan adalah risiko likuiditas. Risiko likuiditas terjadi ketika perusahaan tidak memiliki cukup aset lancar atau dana tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat menyebabkan gangguan operasional bahkan potensi kerugian yang besar. Perumda Dharma Santhika, sebagai badan usaha milik daerah yang memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung perekonomian dan pelayanan publik di Kabupaten Tabanan, tidak luput dari potensi risiko ini. Ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan keluar, lemahnya pengelolaan piutang, serta keterlambatan pembayaran dari pelanggan atau mitra kerja dapat menjadi sumber utama risiko likuiditas. Dalam kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko likuiditas yang tepat menjadi krusial agar Perumda Dharma Santhika dapat menjaga stabilitas keuangannya, menghindari kesulitan pembayaran. Dan tetap menjalankan fungsi pelayanan publik secara optimal (Irianto dan Amirya, 2024).

Dalam praktiknya, masih ditemukan kasus pelanggan yang menunggak pembayaran sehingga penerimaan kas tidak sesuai jadwal. Kondisi ini menimbulkan ketidaksesuaian antara arus kas masuk dengan kewajiban rutin, seperti pembayaran gaji pegawai maupun pelunasan utang kepada pemasok. Misalnya, piutang dari mitra usaha hotel yang baru dilunasi setelah dua hingga tiga bulan, menyebabkan perusahaan harus menggunakan dana cadangan atau menunda sebagian kewajiban. Fenomena ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas nyata terjadi dan perlu dikelola dengan strategi manajemen risiko yang tepat.

Untuk memperjelas kondisi tersebut, berikut ilustrasi perhitungan rasio likuiditas berdasarkan data keuangan hipotetis tahun 2024. Aset lancar perusahaan sebesar Rp1.200.000.000 dengan rincian persediaan Rp300.000.000, kas dan setara kas Rp200.000.000, serta utang lancar Rp1.000.000.000. Dari data tersebut diperoleh current ratio sebesar 1,20 (120%), quick ratio sebesar 0,90 (90%), dan cash ratio sebesar 0,20 (20%). Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun aset lancar secara keseluruhan dapat menutupi kewajiban jangka pendek, kemampuan likuiditas cepat (kas dan setara kas) masih berada pada tingkat rendah. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko likuiditas menjadi sangat penting agar Perumda Dharma Santhika mampu menjaga kestabilan keuangan, menghindari kesulitan pembayaran, serta tetap memberikan pelayanan publik secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai manajemen risiko likuiditas untuk meminimalkan risiko kerugian pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Santhika. Peneliti berpendapat bahwa manajemen risiko sangat penting di dunia bisnis, bukan hanya pada perusahaan besar tetapi juga pada perumda yang berada di bawah naungan daerah. Pelaku usaha pasti khawatir dengan peristiwa yang dapat mengakibatkan kerugian. Mengacu pada penjelasan tersebut terdapat fakta tentang penerapan manajemen risiko pada Perusahaan Umum Daerah yang layak untuk diteliti lebih lanjut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko likuiditas yang dilakukan oleh Perumda Dharma Santhika?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan manajemen risiko likuiditas di Perumda Dharma Santhika dengan ISO 31000?
3. Bagaimana penerapan manajemen risiko likuiditas bisa meminimalkan risiko kerugian pada Perumda Dharma Santhika?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan manajemen risiko likuiditas yang dilakukan oleh Perumda Dharma Santhika.

2. Untuk mengkaji kesesuaian penerapan manajemen risiko likuiditas di Perumda Dharma Santhika dengan standar ISO 31000.
3. Untuk menganalisis bagaimana penerapan manajemen risiko likuiditas dapat meminimalkan risiko kerugian pada Perumda Dharma Santhika.

Menindaklanjuti tujuan penelitian ini, terdapat dua manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berperan penting dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai jenis risiko keuangan yang berpotensi dihadapi oleh Perumda Dharma Santhika. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, serta risiko operasional yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis risiko tersebut, perusahaan dapat merancang strategi pengelolaan risiko yang lebih efektif dan terukur.
- b. Dengan memahami praktik manajemen risiko, suatu organisasi dapat merancang model yang tepat untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau berbagai risiko keuangan yang mungkin timbul. Proses ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil langkah-langkah preventif dalam menghadapi potensi kerugian. Selain itu, manajemen risiko yang terstruktur membantu meningkatkan stabilitas dan ketahanan keuangan organisasi dalam jangka panjang.

- c. Penerapan manajemen risiko yang efektif dapat memperkuat keberlanjutan keuangan Perumda Dharma Santhika dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian yang besar. Pengelolaan risiko yang tepat juga membantu menjaga stabilitas arus kas dan memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan mampu menghadapi ketidakpastian finansial secara lebih tangguh dan adaptif.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan dengan meningkatkan pemahaman tentang bagaimana mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mengancam kinerja dan keberlangsungan usaha. Dengan penerapan manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat meminimalkan potensi kerugian finansial, meningkatkan pengambilan keputusan strategis, dan mencapai tujuan bisnis secara lebih efisien. Selain itu, penelitian ini juga mendukung perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan, serta meningkatkan reputasi di mata pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi yang proaktif dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

### b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi Politeknik Negeri Bali dengan memberdayakan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen risiko di lingkungan akademik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan kurikulum di program studi terkait, seperti manajemen, bisnis, dan keuangan, serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong kolaborasi antara universitas dan industri dalam menerapkan teori manajemen risiko secara praktis, sehingga meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar. Dengan demikian, Politeknik Negeri Bali tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat inovasi dan solusi dalam menghadapi tantangan risiko di dunia bisnis.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini memiliki manfaat yang substansial bagi penulis karena memberikan penulis materi yang berkualitas untuk ditulis ulang atau dikembangkan lebih lanjut. Penemuan dan analisis dalam penelitian ini dapat dipadankan dengan konteks umum maupun spesifik, sehingga memudahkan penulis dalam menciptakan artikel, makalah, atau buku yang informatif dan relevan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan akses langsung ke sumber data empiris yang dapat digunakan untuk mendukung argumen atau ide penulis, meningkatkan kredibilitas tulisan penulis. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan sumber inspiratif dan bermanfaat bagi para penulis

yang ingin menyampaikan konsep manajemen risiko dengan cara yang persuasif dan akurat.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas pada Perumda Dharma Santhika berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Risiko likuiditas yang muncul, seperti keterlambatan pembayaran pelanggan atau ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dapat diminimalisasi melalui identifikasi yang tepat dan pengelolaan yang sistematis. Dengan demikian, perusahaan mampu mengantisipasi potensi kerugian dan menjaga keberlangsungan operasional.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan berbagai strategi, seperti memperketat manajemen piutang, mengoptimalkan arus kas, serta menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Upaya ini memperkuat posisi keuangan perusahaan agar tetap sehat meskipun menghadapi tantangan eksternal. Dengan adanya pengendalian yang konsisten, Perumda Dharma Santhika dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkuat daya saingnya.

Evaluasi risiko likuiditas juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas strategi yang telah diterapkan. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa perusahaan mampu menekan potensi kerugian melalui monitoring dan peninjauan berkala atas kebijakan keuangan yang dijalankan. Keseluruhan proses manajemen risiko ini menunjukkan bahwa penerapan yang

terstruktur dan berkesinambungan dapat menjadi kunci bagi Perumda Dharma Santhika dalam menjaga kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pengelolaan perusahaan dan pengembangan ilmu akuntansi manajerial:

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori manajemen risiko, khususnya dalam konteks risiko likuiditas pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Penelitian ini memperkuat relevansi kerangka teori ISO 31000 (2009) yang menyatakan bahwa manajemen risiko mencakup proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan pengendalian risiko secara terkoordinasi. Dalam praktiknya, Perumda Dharma Santhika telah menerapkan prinsip-prinsip tersebut meskipun masih terdapat kekurangan pada aspek dokumentasi dan formalitas prosedural.

### **2. Implikasi Praktis**

Perusahaan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai landasan untuk menyusun kebijakan tertulis yang sistematis mengenai manajemen risiko likuiditas. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk menyelenggarakan pelatihan internal bagi staf keuangan agar meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola risiko secara efektif. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan sistem digital keuangan yang adaptif dan responsif

terhadap dinamika kondisi ekonomi, guna memperkuat ketahanan finansial perusahaan dalam jangka panjang.

### 3. Implikasi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan referensi awal bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik mengkaji isu risiko likuiditas pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Temuan-temuan yang dihasilkan memberikan gambaran awal mengenai praktik manajemen risiko likuiditas di sektor publik, khususnya dalam konteks lokal. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan dengan pendekatan kuantitatif yang lebih mendalam, melibatkan data keuangan dalam jumlah lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih generalis dan terukur.

### C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan keterbatasan yang ada, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menyusun SOP tertulis manajemen risiko likuiditas yang mengatur langkah identifikasi, pengendalian, dan evaluasi risiko. Contohnya, setiap staf wajib mencatat piutang yang jatuh tempo pada sistem digital untuk memastikan monitoring lebih akurat.
2. Membuat sistem pengingat otomatis untuk penagihan piutang, baik melalui pesan singkat, email, maupun telepon langsung kepada pelanggan. Hal ini akan membantu mempercepat penerimaan kas dan mengurangi piutang macet.

3. Menetapkan dana cadangan operasional dengan menyisihkan sebagian pendapatan perusahaan setiap bulan. Dana ini ditempatkan pada rekening khusus agar dapat digunakan ketika penerimaan kas terhambat, sehingga kewajiban jangka pendek tetap terpenuhi.
4. Melakukan evaluasi kas secara rutin dengan membandingkan proyeksi arus kas dan realisasi. Misalnya, setiap minggu tim keuangan wajib melaporkan kondisi kas kepada manajer agar langkah korektif bisa segera diambil jika terjadi ketidaksesuaian.
5. Meningkatkan kompetensi staf keuangan melalui pelatihan mengenai manajemen risiko dan penggunaan sistem digital Oxy. Dengan keterampilan yang memadai, staf dapat lebih sigap dalam mengantisipasi risiko likuiditas dan menjaga keuangan perusahaan tetap stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L., Adji, S., & Farida, U. (2021). *Analisis dan Perbaikan Manajemen Risiko Pada Rantai Pasok Produk Tepung Tapioka PT. Budi Starch & Sweetener.Tbk Ponorogo dengan Menggunakan Metode House Of Risk (HOR)* (Vol. 5, Issue 1). <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>
- Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2020. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*.
- Anita, S. Y., Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Nurcahyati, Rupiwardani, I., Ruswaji, Nugroho, L., Rakhmawati, I., Harahap, A. K., Anwar, S., Apriana, E., & Sucandrawati, N. L. K. A. S. (2022). *Manajemen Risiko*.
- Gunawan, I., & Elisabet, S. B. (2024). Analisis Risiko Likuiditas untuk Mengukur Tingkat Risiko Kesehatan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Risiko*.
- International Organization for Standardization. (n.d.). *Risk management – Guidelines*. Geneva: ISO. (ISO 31000:2018, Vol. 2018).
- Irawan, M. A., Yulianti, F., & Hadini, M. (2022). *Analisis Manajemen Risiko Keuangan Untuk Meningkatkan Profit Pada CV. Darmata Borneo Cabang Ero Optik di Banjarmasin*.
- Irianto, G., & Amirya, M. (2024). Kendala dan Strategi Implementasi Manajemen Risiko di Pemerintah Daerah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Kuswinarto, R. N., & Rizki, M. (2023). Analisis Manajemen Risiko pada Perumda Pembangunan Sarana Jaya. *Ilmu Administrasi 7.0*, 65.
- Lionel, E., Leonardo, Fernando, N., Ong, T., & Septama, V. (2023). Analisis Manajemen Risiko pada Malaya Cafe. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Binsis*, 252.
- Mantiri, D. H. M., Malingkas, G. Y., & Mandagi, R. J. M. (2020). Analisis Pengelompokan dan Pengendalian Kecelakaan Kerja Berdasarkan Aturan SMK 3 Menggunakan Metode Rangking pada Proyek Pembangunan Instalasi Rawat Inap RSUD Maria Walanda Maramis Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*.
- Putro, G. P. (2022). *Manajemen Risiko*.

Saputra, R., Febri, T., & Hanifa, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022 . *Jurnal Bisnis Manajemen*, 2(2), 585.

Tania, T., & Hidayat, W. (2024). Proses Pengukuran Risiko dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Kadungora. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*.

*Undang-undang No. 23 Tahun 2014*. (n.d.).



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI